



BUKU SAKU

Tanya Jawab

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP)**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH DASAR
TAHUN 2020**

KATA PENGANTAR

Kebijakan Penyederhanaan RPP merupakan salah satu kebijakan “Merdeka Belajar” yang diusung oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nadiem Anwar Makarim untuk mendukung program prioritas Presiden RI Joko Widodo dalam upaya meningkatkan pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan bermutu. Kebijakan ini mengangkat tentang penyusunan dan pengembangan RPP yang dapat dilakukan secara sederhana oleh guru sesuai dengan prinsip: efisiensi, efektif, dan berorientasi pada murid. Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan RPP dimana RPP hanya terdiri dari 3 komponen yang meliputi: tujuan pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (*assessment*). Guru dapat menyusun, mengembangkan, memilih, memodifikasi dan menggunakan RPP secara bebas dan sederhana sesuai dengan 3 prinsip tersebut diatas. Tujuan dari penyederhanaan RPP ini adalah untuk meringankan beban administratif guru dan memberikan kebebasan kepada guru untuk berkreasi dan berinovasi dalam proses pembelajaran

Mengutip pernyataan Mas Menteri, esensi dari sebuah RPP adalah bukan dari sekedar penulisan RPPnya melainkan tentang proses refleksi guru terhadap pembelajaran yang terjadi. Guru saat menulis sebuah RPP, kemudian dilaksanakan dalam proses pembelajaran, dan guru melihat RPPnya kembali untuk melakukan refleksi apakah maksud dari RPP yang disusun telah tercapai dalam proses pembelajaran. Maka disitulah terjadi

pembelajarannya, bukan pada penulisan RPP yang berjumlah 10 halaman atau lebih yang hanya sekedar untuk administrasi saja.

Saat ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terus berupaya untuk mensosialisasikan kebijakan Penyederhanaan RPP ini kepada para pemangku kepentingan pendidikan. Salah satu upayanya adalah tersusunnya Buku Saku “Tanya Jawab RPP di Sekolah Dasar”. Buku saku ini memuat seputar tanya jawab tentang penyusunan dan pengembangan RPP secara bebas dan sederhana sesuai dengan Kurikulum 2013. Harapannya buku saku ini dapat memberikan informasi dan pemahaman tentang esensi RPP sebagai suatu proses pembelajaran, khususnya untuk para guru. Semoga buku ini dapat memberikan stimulus untuk terus berkreasi dan berinovasi dengan bebas. Selamat membaca dan salam “merdeka belajar”!

Jakarta, Februari 2020



Plt. Direktur Jenderal
Pendidikan Anak Usia
Dini, Pendidikan Dasar,
dan Pendidikan Menengah

Ir. Harris Iskandar, Ph.D.

A

Kebijakan Penyederhanaan RPP

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang menjadi pertimbangan penyederhanaan RPP?	Guru-guru sering diarahkan untuk menulis RPP dengan sangat rinci sehingga banyak menghabiskan waktu yang seharusnya bisa lebih difokuskan untuk mempersiapkan dan mengevaluasi proses pembelajaran itu sendiri.
2.	Apa yang dimaksud dengan prinsip efisien, efektif dan berorientasi pada murid?	<ul style="list-style-type: none">▪ Efisien berarti penulisan RPP dilakukan dengan tepat dan tidak menghabiskan banyak waktu dan tenaga.▪ Efektif berarti penulisan RPP dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.▪ Berorientasi pada murid berarti penulisan RPP dilakukan dengan mempertimbangkan kesiapan, ketertarikan, dan kebutuhan belajar murid di kelas.

No.	Pertanyaan	Jawaban
3.	Apakah RPP dapat dibuat dengan singkat, misalnya hanya satu halaman?	Bisa saja, asalkan sesuai dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi kepada murid. Tidak ada persyaratan jumlah halaman.
4.	Apakah ada standar baku untuk format penulisan RPP?	Tidak ada. Guru bebas membuat, memilih, mengembangkan, dan menggunakan RPP sesuai dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi pada murid.
5.	Bagaimana dengan format RPP yang sudah dibuat guru?	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dapat tetap menggunakan format RPP yang telah dibuatnya. ▪ Guru dapat pula memodifikasi format RPP yang sudah dibuat sesuai dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi kepada murid.
6.	Berapa jumlah komponen dalam RPP?	<p>Ada 3 komponen inti, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tujuan pembelajaran; ▪ Langkah-langkah pembelajaran (kegiatan); dan, ▪ Penilaian pembelajaran (asesmen). <p>Komponen-komponen lainnya adalah pelengkap. Tujuan</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban
		pembelajaran ditulis dengan merujuk kepada kurikulum dan kebutuhan belajar murid. Kegiatan belajar dan asesmen dalam RPP ditulis secara efisien.

B

Pengembangan RPP

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan RPP?	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. (Lampiran Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses)
2	Dokumen apa yang menjadi dasar pengembangan RPP?	RPP dikembangkan dari silabus dan disusun berdasarkan KD atau subtema.
3	Apakah guru harus membuat silabus?	Tidak! Guru tidak harus membuat silabus. Buku II KTSP (silabus) sudah disusun oleh Pemerintah. (Lampiran Permendikbud Nomor 61 Tahun 2014 tentang KTSP)
4	Apa tujuan penyusunan RPP?	Untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

No.	Pertanyaan	Jawaban
		(Lampiran Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses)
5	Apakah guru wajib menyusun RPP?	Ya! Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis. (Lampiran Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses)
6	Untuk apa guru menyusun RPP?	... agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. (Lampiran Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses)
7	Apakah satu RPP hanya dapat digunakan untuk satu pertemuan?	Tidak! Satu RPP dapat digunakan untuk satu pertemuan atau lebih.

No.	Pertanyaan	Jawaban
8	Apakah penyusunan RPP merupakan tugas administratif seorang guru?	Tidak! Penyusunan RPP bukan merupakan pekerjaan yang bersifat administratif, melainkan bagian dari tugas profesi seorang guru sebagaimana tercantum pada pasal 20 Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
9	Apa saja komponen inti RPP?	Komponen inti RPP adalah: 1. Tujuan pembelajaran 2. Langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran 3. Penilaian pembelajaran (<i>assessment</i>) (Surat Edaran Mendikbud Nomor 14 tahun 2019)
10	Dapatkah komponen inti ditambah dengan komponen lain?	Ya, dapat.
11	Komponen apa yang dapat ditambahkan?	1. Komponen yang tercantum pada lampiran Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses, dan 2. Komponen lain yang dianggap perlu oleh guru.
12	Apa yang dimaksud dengan	Tujuan pembelajaran adalah rumusan kemampuan yang harus dicapai oleh peserta didik

No.	Pertanyaan	Jawaban
	tujuan pembelajaran?	mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
A. Tujuan Pembelajaran berdasarkan <i>Behaviourism</i>		
13	Apa saja komponen tujuan pembelajaran?	Dalam <i>behaviourism</i> , komponen tujuan pembelajaran terdiri atas <i>audience</i> (A), <i>behaviour</i> (B), <i>condition</i> (C), dan <i>degree</i> (D). Namun demikian, dalam konteks materi dan kemampuan tertentu komponen <i>degree</i> (D) bisa saja tidak ada.
14	Apa yang dimaksud dengan <i>audience</i> , <i>behaviour</i> , <i>condition</i> , dan <i>degree</i> ?	<p><i>Audience</i> adalah siswa (peserta didik), yakni siapa yang mengikuti proses pembelajaran.</p> <p><i>Behaviour</i> adalah perilaku siswa yang dapat diamati selama mengikuti proses pembelajaran. Rumusan perilaku ini berupa kata kerja aktif.</p> <p><i>Condition</i> adalah persyaratan yang harus dipenuhi, sehingga perilaku yang diharapkan dapat ditunjukkan oleh siswa.</p> <p><i>Degree</i> adalah tingkat keberhasilan pencapaian perilaku yang dapat berbentuk kecepatan, ketepatan, kuantitas, dan/atau kualitas, tetapi bukan nilai karakter.</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban
15	Seperti apa contoh tujuan pembelajaran?	<p>1. Melalui kegiatan mengamati video daur air, siswa dapat menjelaskan tahapan proses terjadinya hujan secara tertulis. <i>Audience:</i> siswa <i>Behaviour:</i> menjelaskan tahapan proses terjadinya hujan <i>Condition:</i> melalui kegiatan mengamati video daur air <i>Degree:</i> secara tertulis</p> <p>2. Setelah melakukan gerakan pada permainan sederhana, siswa dapat berjalan lurus ke satu arah dengan tepat. <i>Audience:</i> siswa <i>Behaviour:</i> berjalan lurus ke satu arah <i>Condition:</i> setelah melakukan gerakan pada permainan sederhana <i>Degree:</i> dengan tepat</p> <p>3. Melalui lagu, siswa dapat memperkenalkan diri dengan menyebut nama panggilan. <i>Audience:</i> Siswa <i>Behaviour:</i> Memperkenalkan diri <i>Condition:</i> Melalui lagu <i>Degree:</i> Tidak ada</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban
		*Komponen ABCD tidak harus disusun berurutan berdasarkan abjad
B. Tujuan Pembelajaran berdasarkan <i>Non-Behaviourism</i>		
16	Apa saja komponen tujuan pembelajaran?	Dalam non- <i>behaviourism</i> , komponen tujuan pembelajaran terdiri atas <i>audience</i> , <i>behaviour</i> , dan <i>content</i>
17	Apa yang dimaksud dengan <i>audience</i> , <i>behaviour</i> , dan <i>content</i> ?	<p><i>Audience</i> adalah siswa (peserta didik), yakni siapa yang mengikuti proses pembelajaran.</p> <p><i>Behaviour</i> adalah perilaku siswa yang dapat diamati selama mengikuti proses pembelajaran. Rumusan perilaku ini berupa kata kerja aktif.</p> <p><i>Content</i> adalah materi yang terdiri dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan abstrak (keterampilan berpikir kognitif) dan keterampilan konkrit (keterampilan kinestetik)</p>
18	Seperti apa contoh tujuan pembelajaran?	<p>Contoh tujuan pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menjelaskan tahapan proses terjadinya hujan melalui kegiatan mengamati video daur air.

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p><i>Audience:</i> siswa <i>Behaviour:</i> menjelaskan <i>Content:</i> tahapan proses terjadinya hujan</p> <p>2. Siswa dapat berjalan lurus ke satu arah pada permainan sederhana.</p> <p><i>Audience:</i> siswa <i>Behaviour:</i> berjalan lurus ke satu arah <i>Content:</i> permainan sederhana</p> <p>3. Siswa dapat memperkenalkan diri dengan menyebut nama panggilan.</p> <p><i>Audience:</i> Siswa <i>Behavior:</i> Memperkenalkan diri <i>Content:</i> Nama panggilan</p>
19	Apa yang dimaksud dengan langkah-langkah pembelajaran?	Langkah-langkah pembelajaran adalah urutan aktifitas pembelajaran yang terdiri atas pendahuluan, inti, dan penutup.
20	Apa saja kegiatan yang harus dikembangkan pada setiap langkah pembelajaran?	Pendahuluan , berisi aktifitas guru dalam menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran yang dapat dilakukan dengan cara memberi motivasi belajar, mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan apa yang

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, dan menyampaikan cakupan materi.</p> <p>Inti, berisi aktifitas siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dengan menggunakan metode dan media pembelajaran serta sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan tujuan yang akan dicapai. Aktifitas proses pembelajaran tersebut dilaksanakan secara tematik integratif.</p> <p>Penutup, berisi aktifitas bersama antara guru dan siswa dalam melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktifitas dan hasil-hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran yang telah berlangsung, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, melakukan kegiatan tindak lanjut dalam</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban
		bentuk pemberian tugas serta menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
21	Apa yang dimaksud dengan penilaian pembelajaran?	Penilaian pembelajaran adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.
22	Aspek apa yang harus dinilai?	Aspek yang harus dinilai meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
23	Apa yang dimaksud dengan penilaian sikap?	Penilaian sikap merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku (tindakan) peserta didik dalam proses pembelajaran yang meliputi sikap spiritual dan sosial.
24	Bagaimana melakukan penilaian sikap?	Pada penilaian sikap diasumsikan bahwa setiap peserta didik memiliki perilaku yang baik. Perilaku menonjol (sangat baik atau perlu bimbingan) yang dijumpai selama proses pembelajaran ditulis dalam jurnal atau catatan pendidik. Apabila tidak ada catatan perlu bimbingan di dalam jurnal, peserta didik

No.	Pertanyaan	Jawaban
		tersebut dikategorikan berperilaku sangat baik. Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman.
25	Apa yang dimaksud dengan penilaian pengetahuan?	Penilaian pengetahuan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dan mengumpulkan informasi mengenai penguasaan pengetahuan peserta didik.
26	Bagaimana melakukan penilaian pengetahuan?	Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis, tes lisan, dan/atau penugasan
27	Apa yang dimaksud dengan penilaian keterampilan?	Penilaian keterampilan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dan mengumpulkan informasi mengenai kemampuan berpikir dan kinestetik peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu.
28	Bagaimana melakukan penilaian keterampilan?	Penilaian keterampilan dilakukan dengan teknik penilaian kinerja (praktik/produk), penilaian proyek, dan/atau portofolio.

No.	Pertanyaan	Jawaban
29	Apakah RPP harus dibuat dalam 1 halaman?	Tidak!
30	Bolehkah RPP ditulis tangan?	Boleh.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH DASAR
TAHUN 2020**